



Kinerja Walikota Jogja

Kesehatan Berhasil, Pemerintahan Belum




H Herry Zudianto dan H Haryadi Suyuti

JOGIA -- Kinerja pasangan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto dan H Haryadi Suyuti di bidang kesehatan dinilai berhasil. Sedangkan di bidang pemerintahan dan sejumlah bidang lain belum berhasil.

Demikian pendapat masyarakat Jogja terhadap kinerja duet Herry-Haryadi selama 2 tahun memimpin pemerintahan, berdasarkan hasil survei LABDA Shalahuddin yang dipublikasikan di Goeboeng Resto, Sabtu (28/3).

Peneliti, Didik Joko Nugroho mengatakan, jumlah responden sebanyak 450 orang yang tersebar di 14 kecamatan se-Jogja dan dipilih secara acak bertingkat. Ruang lingkup penelitian meliputi pemenuhan janji-janji Herry-Haryadi saat pemilihan kepala daerah (Pilkada), akhir 2006 lalu.

Berdasarkan survei, 79,8 persen responden menilai pelayanan Puskesmas memuaskan, 7,1 persen sangat memuaskan, 12,7 persen tidak memuaskan, dan 0,4 persen sangat tidak memuaskan. Sebanyak 85 persen responden menganggap biaya

di Puskesmas murah, 10 persen sangat murah, dan 5 persen menganggapnya mahal. Mengenai kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas, sebanyak 87,3 persen responden berpendapat bagus, 6,2 persen sangat bagus, 6 persen buruk, dan 0,4 persen sangat buruk.

"Janji politik Pak Herty di bidang kesehatan konsen pada Puskesmas. RSUD nggak masuk janji politik. Jadi kalau kemarin RSUD banyak mendapat sorotan, karena akan menaikkan biaya 7 kali lipat, itu nggak masuk janji politik, sehingga tidak masuk ruang lingkup penelitian ini," jelas Didik.

Sedangkan kinerja walikota di bidang pemerintahan dinilai belum berhasil. Sebanyak 52 persen responden menganggap upaya walikota menciptakan pemerintahan yang bersih dan baik belum berhasil. Sebanyak 32 persen responden menyatakan berhasil, dan 17 persen menjawab tidak tahu.

Namun demikian, sebanyak 62 persen responden menilai Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sudah melakukan upaya nyata menciptakan pemerintahan yang bersih dan baik. Sebanyak 22 persen menyatakan belum, dan 16 persen tidak tahu.

Kinerja walikota yang juga dianggap belum berhasil adalah keberpihakan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebanyak 49 persen responden menganggap Pemkot

belum melindungi dan membangun UMKM. 28 persen menyatakan sudah, dan 23 persen tidak tahu. Tetapi, 49 persen responden berpendapat Pemkot sudah berupaya sungguh-sungguh, 32 persen menilai belum, dan sisanya tidak tahu.

Demikian pula pada isu sosial. Sebanyak 70 persen menyatakan Pemkot belum berhasil melindungi dan membina anak jalanan (Anjal) dan gelandangan. Hanya 18 persen yang menilai berhasil, 12 persen tidak tahu.

"Namun, untuk janji politik isu sosial, janji walikota untuk bertanggung jawab secara serius hanya untuk Anjal dari Kota Yogyakarta. Sementara ada catatan kalau 70 persen Anjal bukan dari Jogja," ungkap Didik.

Di bidang pendidikan, 44 persen responden menganggap biaya pendidikan di Jogja mahal, 35 persen sedang, 13 persen murah, 7 persen sangat mahal, dan 2 persen sangat murah.

Koordinator Peneliti, Imam Subkhan MHum mengutarakan, penelitian dilakukan Desember 2008 sampai Januari 2009. Sementara mulai Januari 2009, Pemkot menerapkan kebijakan sekolah gratis di sekolah negeri sampai jenjang SMP, sesuai ketentuan pemerintah pusat.

"Kalau dilakukan survei lagi, survei untuk isu pendidikan mungkin beda hasilnya. Selain itu, kita tidak secara detail mencari tahu kepada responden apakah anaknya sekolah di negeri atau swasta. Waktu kita tanya, masyarakat merasakan biaya pendidikan masih mahal, jadi ya mengatakan mahal," bebarnya.

Imam menolok hasil penelitian tersebut disangkut-pautkan dengan Pemilu 2009, meskipun publikasinya bersamaan dengan masa kampanye.

Menurutnya, hasil survei untuk mendorong kinerja pasangan Herry-Haryadi lebih optimal pada paruh kedua masa jabatannya hingga Desember 2011 mendarang. (fir)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Temburan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005